BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah untuk mendapatkan sesuatu yang objektif dan rasional tentang sesuatu hal.[1] Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka, melakukan analisis data dengan prosedur statistik, dan bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal, dimana penelitan ini memiliki tujuan yang jelas yaitu menghubungkan sebab akibat antara variabel tingkat margin dengan keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah* anggota dari BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo, dengan memposisikan tingkat margin sebagai sebab dan keputusan pengambilan pembiayaan sebagai akibatnya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan survei yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.[2]

---

[1] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: Buku Kita, 2010),7.
[2] Morissan dkk., *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Kencana, 2012), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru yang bertempat di Jl. Kolonel Sugiono 59B Kepuh Kiriman, Waru - Sidoarjo. Diadakanya penelitian di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru atas dasar pertimbangan bahwa BMT UGT Sidogiri Cabang Waru merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang memberikan layanan yang *syar'i* dan profesional kepada masyarakat, serta menyelenggarakan pembiayaan jual beli dengan akad *murābahah*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo yang mengambil pembiayaan *murābahah*, sebanyak 151 responden. Sedangkan sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.[3]

Pemilihan sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu sehingga dapat mewakili karakteristik populasi. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

[3] Ibid., 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan

Sehingga dapat dihitung jika populasi (N) sebanyak 151 nasabah dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5%, maka jumlah sampel (n) yang dapat diambil adalah:

$$n = \frac{151}{1+151\,(5\%)^2}$$

$$n = \frac{151}{1{,}38}$$

n = 109,42 yang kemudian dibulatkan menjadi 110 nasabah

Adapun tingkat pengembalian kuesioner yang diterima pada penelitian ini sebanyak 90. Sehingga jumlah responden sebanyak 90 responden. Hal ini dimaklumi karena fakta di lapangan menunjukkan bahwa adanya nasabah yang berprofesi sebagai pedagang yang berpindah-pindah tempat (berjualan tidak menetap).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang beragam dan bervariasi.[4] Pada dasarnya Variabel penelitian adalah suatu atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, dimana variabel yang digunakan dalam

[4] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*..., 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).[5]

1. Variabel bebas *(independent Variable)* Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *input*, dan *predictor*.[6] Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat margin (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, *output*, kriteria dan konsekuen.[7] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah*.

E. Definisi Operasional

1. Margin adalah keuntungan yang diperoleh koperasi atas hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya.[8]
2. *Murābahah* adalah akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam akad ini, penjual harus memberi tahu

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*…, 38.
[6] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*…, 3.
[7] Ibid.
[8] Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia" dalam www.smecda.com/Files/.../uu.../JUKNIS%20P3KUM%20SYARIAH.pdf, diakses pada 28 Oktober 2014, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.[9]

3. Pengambilan Keputusan menggambarkan seorang konsumen sedang melakukan serangkaian langkah-langkah tertentu pada saat melakukan pembelian. Langkah–langkah ini termasuk pengenalan masalah/kebutuhan. mencari informasi, evaluasi alternatif, memilih merek, dan evaluasi pascapembelian.[10]

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap item yang ada dalam kuisioner yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel X (Tingkat margin) dan 8 pernyataan untuk variabel Y (Keputusan pengambilan pembiayaan). Adapun untuk mengujinya dilakukan kepada 20 responden yang diambil dari jumlah total sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari kuisioner tersebut.

[9] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 101.
[10] John. C. Mowen dan Michael Miror, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Erlangga, 2002), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor total variabel.[11]

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *person product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden menggunakan instrumen tingkat margin dan keputusan pengambilan pembiayaan yang telah dibuat sesuai dengan instrument skala likert.

Uji Korelasi *person product moment* berfungsi untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Adapun ketentuan suatu item dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai dengan +1, dengan rumus:[12]

$$r_{xy} = \frac{n\,(\sum x\,y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

x : Item

y : Total variabel

r : Koefisien korelasi

[11] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 2 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002),135.

[12] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian…*, 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebuah item soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total item. Untuk pernyataan bersifat positif, maka bobot jawaban disusun sesuai dengan urutan, yakni:[13]

Tabel 3.1 : Bobot Penilaian Setiap Jawaban Positif

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Normal	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sedangkan untuk menjaga konsistensi pengukuran sikap pada pernyataan yang bersifat negatif, maka bobot jawaban harus disusun terbalik:[14]

Tabel 3.2 : Bobot Penilaian Setiap Jawaban Negatif

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	2
3	Normal	3
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	5

Adapun hasil dari uji validitas kuisioner instrumen margin yang dilakukan kepada 20 responden terlampir dalam tabel di bawah ini.

[13] Morissan dkk., *Metode Penelitian Survei…*, 89.
[14] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen Margin

No	Uji	Total	Keterangan
1	Pearson Correlation	.871**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
2	Pearson Correlation	.777**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
3	Pearson Correlation	.915**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
4	Pearson Correlation	.871**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
5	Pearson Correlation	.836**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
6	Pearson Correlation	.926**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
7	Pearson Correlation	.871**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
8	Pearson Correlation	.836**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	

Sumber : Data primer, diolah 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua butir instrumen margin adalah valid. Sedangkan untuk hasil dari uji validitas instrumen keputusan pengambilan pembiayaan terlampir dalam tabel di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Keputusan Pengambilan Pembiayaan

No	Uji	Total	Keterangan
1	Pearson Correlation	.886**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
2	Pearson Correlation	.831**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
3	Pearson Correlation	.902**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
4	Pearson Correlation	.873**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
5	Pearson Correlation	.886**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
6	Pearson Correlation	.909**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
7	Pearson Correlation	.873**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	
8	Pearson Correlation	.886**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	20	

Sumber : Data primer, diolah 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen keputusan pengambilan pembiayaan adalah valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan reliabel.[15] Uji reliabilitas menggunakan perhitungan yang dikembangkan oleh Spearman-Brown yaitu sebagai berikut:[16]

$$r_{11} = \frac{2\, r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Adapun hasil dari uji reliabilitas kuisioner instrumen margin yang dilakukan kepada 20 responden terlampir dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Margin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	8

Pada penelitian ini, hasil dari uji coba kehandalan instrumen tingkat margin terhadap 20 responden yang dihitung menggunakan software SPSS memperoleh nilai 0,951. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tingkat margin tersebut handal.

[15] Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 92.
[16] Dwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Data & Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	8

Dilihat dari tabel hasil uji coba kehandalan instrumen keputusan pengambilan pembiayaan yang dilakukan kepada 20 responden di atas memperoleh nilai 0,950. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen keputusan pengambilan pembiayaan tersebut handal.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua macam jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber utama (langsung) yakni anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo. Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek atau obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Dalam penelitian ini, data primer berupa penyebaran kuisioner, hasil wawancara serta observasi terhadap responden.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dan dikumpulkan dari hasil studi pustaka berupa penelitian terdahulu, catatan-catatan, artikel, brosur/profil BMT, dokumentasi, buku, berkas laporan pengajuan dan realisasi pembiayaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proyeksi keuangan BMT atau berupa laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan serta data-data yang relevan dengan pembahasan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil penyebaran kuisioner pada sampel yang telah ditentukan yang berupa data mentah dengan pengukuran Skala Likert, untuk mengetahui respon dari responden yang ada mengenai pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru-Sidoarjo, serta data hasil wawancara.

Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu, catatan-catatan, catatan-catatan, artikel, brosur/profil BMT, dokumentasi, buku, berkas laporan pengajuan dan realisasi pembiayaan, proyeksi keuangan BMT atau berupa laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan serta data-data yang relevan dengan pembahasan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dari suatu perusahaan/lembaga. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kuisioner/Angket

   Kuisioner merupakan alat pengumpul data dengan menyebarkan suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, yang diserahkan langsung kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisioner kepada seluruh nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Waru yang ditemui. Jenis angket yang digunakan adalah angket berskala *Rating Scale* atau Skala Likert.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan sebuah dialog yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Waru beserta nasabahnya.

I. Teknik Analisis Data

Sebelum diadakan analisis data, maka perlu dilakukan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas data. Data tersebut dipergunakan sebagai pengujian prasyarat hipotesis. Setelah uji normalitas dan heteroskedastisitas dilakukan, selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[17] Pada penelitian ini, uji normalitas data mempergunakan perhitungan yang dikembangkan oleh Kolmogorov dan Smirnov yaitu:

$$t = \frac{(\overline{X_1} - \overline{X_2}) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}} \cdot \frac{1}{\sqrt{(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

Keterangan:

t = Pembagian antara Mean Difference dengan Std. Error Mean.

$\overline{X}$ = Rata-rata sampel

μ = Rata-rata populasi

S = Standar deviasi sampel

n = Banyaknya sampel

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap, maka disebut homokedastisitas. Namun apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adanya

[17] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*..., 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara Uji Korelasi Spearman*'s* Rho yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen. Dan suatu hasil penelitian regresi dinyatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas apabila nilai sig. α › 0,05.[18]

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono, "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:[19]

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X : Variabel bebas

e : Error term

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu nilai a dan b. Menurut Sugiyono harga a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

[18] Anwar Hidayat, "Uji Spearman untuk Heterokedastisitas", dalam http://statistikian.blogspot.com/2013/01/uji-spearman-untukheteroskedastisitas.html.UdEMZDvFGuI, diakses pada 14 Desember 2014.
[19] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian…*, 243-244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$a = \frac{(\sum Yi)(Xi^2) - \sum(Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)2}$$

$$b = \frac{n\sum Xi\,Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^{2-}\,(\sum Xi)2}$$

Keterangan:

a : Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b : Koefisien regresi

n : : Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X : Nilai variabel *independent*

Y : Nilai variabel *dependent*

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Digunakan untuk mengukur keeratan hubungan linier antara variabel x dan variabel y dalam regresi linier. Maka, untuk mengetahui besarnya keeratan tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

R : koefisien korelasi

Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 – 1 dimana nilai yang mendekati 1 memiliki arti semakin baik/tinggi kemampuan variabel bebasnya dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis signifikansi simultan (Uji F) ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel margin (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan pengambilan pembiayaan (Y). Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Tingkat margin tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah*" (H_0 : b_1 = 0) dan "Tingkat margin memiliki pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah"* (H_1 : $b_1 \neq 0$). Untuk menguji dan mengetahui apakah hipoetesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya › 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika nilai signifikansinya ‹ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id